

Kontribusi Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
(Studi Kasus : Kelompok Tani Hidup Mulyo II Desa Gunungrejo)

SKRIPSI



Oleh :

MARIA SURYA SELVIANTI
2018310056

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2023

Kontribusi Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
(Studi Kasus : Kelompok Tani Hidup Mulyo II Desa Gunungrejo)
Maria Surya Selvianti, Anung Prasetyo Nugroho, dan Ir. Rikawanto Eko Muljawan
Program Studi Agribisnis, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email : selvisonn@gmail.com

Abstrak

Pengertian kontribusi dalam leksikon ilmiah Dany H. adalah pertolongan, baik berupa finansial maupun lainnya. Sebenarnya, definisi ini mempunyai pandangan yang lebih terbatas mengenai kontribusi—yaitu definisinya sebagai jenis dukungan yang diberikan oleh orang atau organisasi dalam bentuk uang tunai saja atau bantuan keuangan. Akan tetapi Kontribusi yang dimaksud yaitu sumbangan dalam berupa saprodi (pupuk, obat-obatan), berupa pelatihan, sumbangan tenaga kerja dan sumbangan alat-alat pertanian. Organisasi yang dibentuk di tingkat petani untuk mengkoordinasikan petani dalam menjalankan usaha taninya disebut kelompok tani. (Hermanto & Swastika, 2011).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok tani Hidup Mulyo II Desa Gunungrejo. Riset berikut dilaksanakan saat bulan 11 september-11 oktober. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak kelompok tani pada pertumbuhan budidaya jagung manis di Desa Gunungrejo. Dalam riset berikut, strategi sampel acak dasar digunakan untuk pengambilan sampel. Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kontribusi kelompok tani Hidup Mulyo II dengan adanya bantuan peran penyuluh di Desa Gunungrejo, Kecamatan Singosari dikategorikan sangat berkontribusi atau sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan kontribusi peran penyuluh sebagai fasilitator 85% dan komunikator 80%, sedangkan kontribusi peran penyuluh sebagai peran motivator dan edukator dikategorikan berkontribusi atau baik hal ini ditunjukkan dengan peran penyuluh sebagai motivator 70% dan edukator 66%. Kontribusi kelompok tani memberikan efek yang sangat bagus. Pengembangan usahatani jagung manis di Kelompok Tani Hidup Mulyo II Desa gunungrejo saat ini berkembang baik, karena Kelompok tani Hidup Mulyo II Desa Gunungrejo bermata pencaharian sebagai petani. Kontribusi kelompok tani mampu berinovasi dalam memilih bibit unggul serta melakukan perawatan dan pengolahan lahan yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas jagung manis di Kelompok Tani Hidup Mulyo II Desa Gunungrejo. Upaya yang dilakukan kelompok tani dalam mengembangkan usahatani jagung manis memperoleh keuntungan sebesar 14.399.119 sekali musim tanam, dengan rasio sebesar 1,0 artinya kontribusi ekonomi maupun sosial yang di kelompok tani Hidup Mulyo II Desa Gunungrejo layak dikembangkan.

Kata Kunci : Kontribusi, Kelompok Tani, Usahatani Jagung Manis

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diantara industri yang membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah pertanian. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pangan dan industri dunia, tingkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, membuat lebih banyak lapangan pekerjaan, dan memotori perataan prospek perekonomian (Amsal, 2012).

Ada banyak jenis tanaman yang ada di industri pertanian Indonesia. Kondisi iklim tropis yang berbeda memberikan dukungan terhadap hal tersebut. Tanaman unggul antara lain padi, jagung, kedelai, kacang tanah, dan lain-lain ditanam sebagai tanaman pangan di Indonesia. Komponen penting sektor pertanian yang menjamin pasokan pangan bagi seluruh penduduk Indonesia adalah subsektor tanaman pangan. Tercapainya ketahanan pangan, pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, perolehan devisa, serta daya tarik ekspansi industri hulu dan katalis perluasan industri hilir semuanya terwujud, dan faktor-faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional (BPS, 2012).

Pengertian kontribusi dalam leksikon ilmiah Dany H. adalah pertolongan, baik berupa finansial maupun lainnya. Sebenarnya, definisi ini mempunyai pandangan yang lebih terbatas mengenai kontribusi—yaitu definisinya sebagai jenis dukungan yang diberikan oleh orang atau organisasi dalam bentuk uang tunai saja atau bantuan keuangan. Namun kontribusi yang dibicarakan adalah kontribusi yang berupa input (obat-obatan, pupuk), kontribusi tenaga kerja, pelatihan, dan sumbangan alat pertanian.

Jagung manis merupakan salah satu jenis jagung yang banyak konsumsi. Jagung manis termasuk diantara jenis tanaman pangan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi menurut Samad & Hasbullah (2019), karena dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam produk selain sebagai sumber protein dan karbohidrat yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang perekonomian nasional. ketahanan pangan dengan menggantikan gandum dan beras. masakan yang mudah dibuat. Ada potensi untuk tingkatkan hasil dan kualitas jagung manis yang dihasilkan. Diantara cara guna tingkatkan hasil jagung manis adalah dengan menggunakan pupuk organik.

Mengingat jagung manis termasuk diantara sejenis jagung yang tergolong baru dan banyak ditemukan di Indonesia karena rasanya yang enak dan manis, maka perlu dilakukan upaya peningkatan budidaya jagung manis karena merupakan produk pertanian yang bernilai tinggi. Mengingat masa depan jagung manis yang menjanjikan dan industri jagung manis yang sukses, potensi ini penting untuk diwujudkan guna meningkatkan kapasitas petani, mendorong persaingan, meningkatkan keberhasilan perusahaan, dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Jagung manis masih mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Beberapa cara tersebut antara lain memperbanyak luas tanam, menggenjot produktivitas dengan varietas baru yang unggul, memanfaatkan teknik budidaya mutakhir dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (TTP), menjaga produksi dari serangan hama tanaman, dan pengolahan pasca panen. (Panikkai, 2017).

Organisasi yang dibentuk di tingkat petani untuk mengkoordinasikan petani dalam mengelola usahataniya dikenal dengan kelompok tani (Hermanto & Swastika, 2011). Dengan menggunakan metode kelompok untuk berperan lebih besar dalam pembangunan, kelompok tani berupaya guna melebihi tingkatan dan kembangkan kapasitas petani dan keluarganya sebagai subjek membangun pertanian.

Melihat potensi usahatani jagung manis yang dimiliki oleh kelompok tani Desa Gunungrejo Life Mulyo II, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji dan mengkaji pilihan-pilihan pertumbuhan usahatani jagung manis. Kebutuhan jagung manis perlu dikembangkan dilihat dari kontribusi kelompok tani dalam kegiatan bertani jagung manis sangat menurun sehingga perlu ditingkatkan dengan bantuan penyuluh dalam melakukan penyuluhan pertanian sehingga dapat merubah sikap dan keterampilan kelompok tani dalam membudidayakan jagung manis. Oleh karena itu perlunya kerjasama antara penyuluh dengan kelompok tani untuk meningkatkan peluang pengembangan usahatani jagung manis di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan permasalahannya yang bisa disusun sesuai latar belakang yang ada yaitu Bagaimana Kontribusi Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Jagung manis Di Desa Gunungrejo?

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, sehingga mempunyai tujuan pada riset riset berikut yaitu untuk mengetahui bagaimana Kontribusi Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Jagung manis Di Desa Gunungrejo.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut keuntungan yang peneliti antisipasi dari penelitian ini:

1. Memberikan pengetahuan kepada para petani jagung manis mengenai cara memperluas budidaya jagung manisnya.
2. Sebagai data dan saran bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan dan pembangunan pertanian, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan petani jagung manis.
3. Sebagai data dan sumber referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian berkelanjutan yang memerlukannya.

Referensi

- Amsal, 2012. Pertanian Berkelanjutan. <http://.wordpress.com/2013/04>. Diakses tanggal 05 Agustus 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Tanaman Pangan. <http://www.tanaman.pangan.pertanian.go.id>. Di Akses Tanggal 23 Juli 2022.
- Darus, K., & Nugroho, A. P. (2022). Analisis Keuntungan Usahatani Tumpangsari Bit Merah Organik, Wortel Organik dan Selada Romaine Organik di Porkab Desa Sumberejo Kota Batu. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.
- Adam M. Zaitun, Marhawati, D. L. (2021). Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Manis Di Desa Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. *Agrotekbis*, 9(6), 1499–1504.
- Falangi, H. H., Moniaga, V. R. B., & Timban, J. F. J. (2020). Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 141. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27482>
- Fita Dwi Untari, Sadono, D., & Effendy, L. (2022). Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 87–104. <https://doi.org/10.25015/18202236031>
- Hermanto, N., & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.371-390>
- Kementan. (2013). *Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2013*. <http://dkpp.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2017/03/Data-Statistik-20131.Pdf>.
- Karbin, P. Q., Nugroho, A. P., & Khoirunnisa, N. (2022). Strategi Pemasaran Sayuran Organik di Pertanian Organik Kota Batu (Porkab) (Studi Kasus Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu) (Doctoral dissertation, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).
- Muhsahnati, Syarif dan Rahayu .2006. Pengaruh Beberapa Takaran Kompos Tithonian Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman jagung Manis jagung Manis (*Zea Mays Sacharata*). *Jurnal Jerami* Volume I (2) : 87 –91.
- Panikkai, S. (2017). Analisis Ketersediaan Jagung Nasional Menuju Swasembada Dengan Pendekatan Model Dinamik. *Informatika Pertanian*, 26(1), 41. <https://doi.org/10.21082/ip.v26n1.2017.p41-48>.
- Purwanto, S., 2008. Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung. Direktorat Budi Daya Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Bogor.
- Palungkun, R., dan B. Asiani. 2004. Sweet Corn-Baby Corn : Peluang bisnis, pembudidayaan dan penanganan pasca panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Rumagit, G. A., Porajouw, O., & Mirah, R. (2011). Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Kanonang li Kecamatan Kawangkoan. *Agri-Sosiol ekonomi*, 7(2),22-28. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/1409> Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya : Jakarta. 156 hlm. ISBN (10)979-002-680-3. <http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/89/1/manajemen%20usaha%20tani.pdf> Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022.
- Syukur, M. Dan Rifianto, A. 2014. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sara, P. P. V., Nugroho, A. P., & Zubaidi, A. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produksi Sawi (*Brassica Juncea L*) di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu (Doctoral dissertation, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Trinia, Annisa. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*) Sistem Jajar Legowo (2:1). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Yusuf, I., Baruwadi, M., & Halid, A. (2019). Kontribusi usahatani jagung pada pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Tonala Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*, 3(2), 101–107.